

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metode Penelitian.....	24
1. Spesifikasi Penelitian .....	24
2. Metode Pendekatan .....	25
3. Tahap Penelitian.....	25
4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
5. Alat Pengumpulan Data .....	29
6. Analisis Data .....	30
7. Lokasi Penelitian.....	31
8. Jadwal Penelitian.....	32
G. Sistematika Penulisan .....	34
 <b>BAB II           PERJANJIAN PERBATASAN DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL</b>	
A. Perjanjian Internasional.....	36
1. Sejarah dan Sumber Hukum Perjanjian Internasional .....	36
2. Pengertian Perjanjian Internasional.....	42
B. Peristilahan Perjanjian Internasional.....	45
C. Norma Dasar Hukum Perjanjian Internasional .....	50
1. Pembuatan Perjanjian Internasional.....	50
2. Penandatanganan Perjanjian Internasional dan Surat Kuasa ..	53
3. Pengikatan pada Perjanjian Internasional .....	55

4. Pemberlakuan dan Hubungannya dengan Pengesahan .....	56
5. Pensyaratan .....	58
6. Perubahan terhadap Berlakunya Perjanjian Internasional.....	59
7. Berakhirnya Perjanjian Internasional.....	62
8. Suksesi Pemberlakuan Perjanjian Internasional.....	63
D. Pengaturan Hukum dalam Penetapan Perjanjian Perbatasan menurut Hukum Internasional .....	65
1. Pengertian Perbatasan .....	65
2. Fungsi Perbatasan .....	66
3. Prinsip Hukum Internasional dalam Penentuan Perbatasan....	69
4. Kerangka Teknis Pembentukan Perbatasan .....	73

### **BAB III**

#### ***MEMORANDUM OF UNDERSTANDING OF DEMARCATION SURVEY OF INTERNATIONAL BOUNDARY BETWEEN THE GOVERNMENT OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF MALAYSIA 1976 DALAM SURVEI DAN DEMARKASI ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA***

A. Proses Survei serta Demarkasi Perjanjian Perbatasan antara Indonesia dan Malaysia di Tanjung Datu .....	76
1. Alokasi .....	79
2. Delimitasi .....	81
a. <i>Convention between Great Britanian and the Netherlands defining Boundaries in Borneo 1891</i> .....	85
b. <i>Agreement between the United Kingdom and the Netherlands Relating to The Boundary between the State of North Borneo and the Netherlands Possessions in Borneo</i> .....	88
B. Demarkasi Wilayah Perbatasan dalam <i>MoU of Demarcation and Survey of International Boundary between the Government of Indonesia and the Government of Malaysia 1976</i> .....	95
1. Proses Survei Penentuan Demarkasi Batas Darat 1973 .....	100
2. Perundingan Penetapan Demarkasi Batas Darat 1976 .....	101
3. Penandatanganan MoU Demarkasi Batas Darat 1978 .....	103
4. Peninjauan Kembali Demarkasi Batas Darat 2001 .....	105
5. Perundingan Kembali Demarkasi Batas Darat 2011 .....	106
C. Kepentingan Indonesia dalam melaksanakan MoU dalam Survei dan Demarkasi Batas Darat antara RI-Malaysia .....	108
D. Usulan Peninjauan Kembali MoU oleh Indonesia .....	109
1. Posisi Indonesia .....	109
2. Posisi Malaysia .....	113

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN AKIBAT HUKUM PERUBAHAN <i>MOU OF DEMARCATION SURVEY OF INTERNATIONAL BOUNDARY BETWEEN THE GOVERNMENT OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF MALAYSIA 1976</i> OLEH INDONESIA</b>	
	A. Status Hukum MoU Demarkasi Batas Darat tahun 1976 antara Indoensia dan Malaysia di Tanjung Datu.....	114
	B. Akibat Hukum Pemberhentian Berlakunya MoU tahun 1976 oleh Indonesia .....	118
	C. Upaya Hukum Penyelesaian Sengketa Demarkasi Batas Darat antara Indonesia dan Malaysia di Tanjung Datu.....	122
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	141
	B. Saran.....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>xv</b>
<b>LAMPIRAN</b>		